

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang Mandiri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung di dunia profesional, dalam hal ini di industri arsitektur dan konstruksi. Bagi saya, program MBKM Magang Mandiri bukan sekadar kegiatan pembelajaran di luar kampus, tetapi merupakan sarana pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri arsitektur secara nyata.

Sebagai mahasiswa arsitektur yang sedang menempuh pembelajaran di semester 6, saya menyadari pentingnya mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan pengalaman praktik langsung di dunia kerja. Melalui program MBKM Magang Mandiri di Gursiji Studio, saya memperoleh kesempatan untuk belajar dari proses perancangan aktual, mulai dari tahap konseptual hingga pengolahan gambar teknis, serta memahami dinamika kerja di sebuah studio arsitektur yang profesional. Gursiji Studio sendiri merupakan konsultan arsitektur yang dikenal dengan pendekatan desain yang kuat secara konseptual, eksperimental, dan menanamkan nilai-nilai arsitektur nusantara.

Motivasi saya dalam mengikuti program ini adalah untuk memperluas wawasan dan mengasah keterampilan teknis serta non-teknis yang dibutuhkan di dunia kerja. Melalui kegiatan magang ini, saya belajar bekerja dalam tim, berdiskusi secara profesional, dan mengaplikasikan perangkat lunak arsitektur seperti AutoCAD, SketchUp, hingga Enscape dalam berbagai tahap desain. Saya juga belajar bagaimana arsitek menyesuaikan desain terhadap kebutuhan klien, konteks tapak, serta narasi budaya yang ingin diangkat ke dalam bentuk bangunan.

Pengalaman ini sangat berharga dalam membentuk kesiapan saya sebagai calon arsitek yang mampu beradaptasi dengan tantangan dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Melalui MBKM Magang Mandiri di Gursiji Studio, saya merasa lebih percaya diri dalam merancang strategi penyelesaian tugas akhir dan persiapan memasuki dunia kerja. Program ini telah menjadi langkah awal yang sangat berarti untuk mengembangkan diri sebagai tenaga profesional yang kompeten, reflektif, dan inovatif di bidang arsitektur dan konstruksi.

1.2. Deskripsi Perusahaan

Gursiji Studio merupakan sebuah konsultan arsitektur yang didirikan oleh Ar. Gayuh Budi Utomo, ST, M.Ars, IAI, dan berlokasi di Sidoarjo. Studio ini dikenal dengan pendekatannya yang kuat terhadap eksplorasi konsep dan pemaknaan dalam setiap proyek yang dirancang. Gursiji Studio lahir dari idealisme sang pendiri yang ingin menciptakan ruang-ruang hidup yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki nilai personal, kontekstual, dan mendalam. Berangkat dari latar belakang akademis Ar. Gayuh sebagai lulusan S1 Arsitektur di FTSP UPN “Veteran” Jawa

Timur dan S2 Arsitektur di UK Petra Surabaya, serta pengalaman beliau di berbagai proyek arsitektur.

Studio ini mengerjakan beragam proyek, mulai dari hunian pribadi, bangunan ibadah, fasilitas kesehatan, hingga interior institusional. Gaya arsitektur yang diusung tidak hanya bersifat konseptual dan eksperimental, tetapi juga secara konsisten menanamkan spirit arsitektur nusantara dalam desainnya. Hal ini tercermin dari penggunaan elemen lokal, serta perhatian terhadap , pendekatan kultural. Beberapa portofolio unggulan yang mencerminkan karakter Gursiji Studio antara lain Officer House, sebuah hunian di kawasan Juanda yang memadukan referensi militer dengan suasana interior yang hangat; Omah Amoh, rumah tinggal di Sidoarjo yang dibangun dari material reuse dan menampilkan fleksibilitas ruang; serta Rumah Rawamangun, hunian modern kontemporer di Jakarta Timur yang menekankan penataan ruang yang menyatu dengan gaya hidup penghuninya.

Selama masa magang, saya berkesempatan untuk terlibat langsung dalam beberapa proyek aktual yang sedang dikembangkan oleh Gursiji Studio. Di antaranya adalah proyek perancangan Fasad Rumah Sakit Umum Muslimat di Ponorogo, di mana saya membantu dalam tahap penyusunan gambar teknis dan Permodelan Fasad Bangunan. Saya juga turut berpartisipasi dalam desain Masjid 89 di Sidoarjo. Selain itu, saya juga terlibat dalam proyek interior dari instansi TNI AL, yang mencakup penataan interior ruang kerja dan area pendukung kegiatan lainnya. Tugas-tugas yang saya lakukan meliputi asistensi pengembangan konsep desain, penyusunan gambar kerja teknis menggunakan AutoCAD, serta visualisasi desain arsitektur menggunakan SketchUp dan Enscape. Saya juga berpartisipasi dalam diskusi desain internal serta penyusunan materi presentasi untuk klien. Melalui pengalaman ini, saya memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai praktik arsitektur profesional dan bagaimana mengolah ide menjadi desain yang kontekstual dan aplikatif.